

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi Penggilingan Padi Kecil (PPK) memberikan perubahan terhadap pola operasi penggilingan padi dan memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani dan kelembagaan petani. Berikut beberapa hal atau temuan penting yang mendukung kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Pola Operasi Penggilingan Padi sebelum dan setelah program revitalisasi PPK.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat 2 (dua) pola operasi penggilingan padi yang terbentuk dari PPK milik kelompok tani dan PPK milik anggota Kelompok tani yaitu :

- a) Pola Operasi Penggilingan Padi Intergrasi Vertikal & Horizontal.

Pola operasi ini terjadi pada PPK milik kelompok tani yaitu Kelompok Tani Tanjung Mutiara. Dengan adanya program revitalisasi PPK, integrasi vertikal yang sejak awal telah terbentuk semakin solid dan terbentuknya integrasi horizontal (Kerjasama antar unit usaha dan kelompok tani lainnya).

- b) Pola Operasi Penggilingan Padi Intergrasi Vertikal secara Terbatas.

Pola operasi ini terjadi pada PPK milik anggota kelompok tani karena adanya Batasan pada kepemilikan dan kontrol penggilingan padi. Dengan adanya program revitalisasi PPK, usaha penggilingan diintegrasikan ke dalam usaha kelompok tani sehingga kontrol kelompok tani pada PPK terbatas dan didominasi oleh pemilik penggilingan.

2. Dampak Revitalisasi PPK terhadap Pendapatan Petani dan Kelembagaan Petani.

- a) Dampak Terhadap Pendapatan Petani

Program Revitalisasi PPK memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani. Rata – rata peningkatan pendapatan yang diterima petani sebesar 48,11 % (PPK milik kelompok tani) dan 24,81%

(PPK milik anggota kelompok tani). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji t ( $t - test$ ), ditemukan bahwa revitalisasi PPK berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapat petani, dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < \alpha 0,05$ ).

b) Dampak Terhadap Kelembagaan petani

Dampak Revitalisasi PPK terhadap kelembagaan petani yaitu :

1. Terbentuknya integrasi pada kelembagaan petani yang sebelumnya tidak ada / belum terintegrasi.
2. Integrasi vertikal yang telah terbentuk pada kelompok tani menjadi semakin solid.
3. Terbentuknya integrasi bisnis karena revitalisasi PPK telah mengubah kelompok tani dari yang sebelumnya hanya sekadar penyedia jasa menjadi unit bisnis yang kompetitif.
4. Terdapat *profit sharing* yang diterima oleh masyarakat dari integrasi yang terbentuk pada kelembagaan petani

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan dampak yang diberikan dari program revitalisasi PPK dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

1. Relevansi Program : Program Revitalisasi PPK sebaiknya diberikan untuk PPK milik kelompok tani agar kelompok tani dapat berkembang. Jika diberikan kepada PPK milik anggota kelompok tani, maka harus dapat memberikan kontribusi terhadap kelompok tani.
2. Meningkatkan Partisipasi dan Solidaritas: Diperlukan strategi yang dapat mendorong partisipasi aktif semua anggota kelompok, tidak hanya pengurus.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek keberlanjutan (*sustainability*) dari bisnis PPK ini. Hal ini mencakup analisis manajemen risiko dan kemampuan kelompok tani dalam menghadapi persaingan pasar beras yang lebih luas di masa depan.